

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian lapangan yakni suatu penelitian dimana peneliti secara langsung lapangan agar mendapatkan perolehan data yang bisa diandalkan ataupun dipercayai menjadi materi pengkajian data.¹ Dalam menganalisis data pada penelitian jenis ini dilaksanakan semenjak belum masuk pada lokasi penelitian, selama berada di lokasi serta sesudah berada di lokasi. Akan tetapi pada penelitian penganalisisan terfokus ketika pelaksanaan tahapan di lapangan sekaligus mengumpulkan data.

Penelitian pada lapangan juga bisa diberi anggapan menjadi pendekatan meluas pada penelitian yang berjenis kualitatif. Ide yang penting pada penelitian yakni jika peneliti melakukan keberangkatan menuju lokasi dalam pengadaan mengamati mengenai sebuah gejala ataupun kondisi secara alami. Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung pada lokasi tempat meneliti, dengan demikian data yang diperoleh secara menyeluruh, lebih dalam, mempunyai makna, serta terjamin kredibilitasnya. Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan mewawancarai dan mengobservasi.²

Pada penelitian ini memanfaatkan penggunaan pendekatan berjenis kualitatif. Dalam pendekatan ini menjadi seseorang yang memiliki keaktifan, rasa bebas terhadap keinginan, tingkah laku yang bisa dimengerti pada kontekstual budaya, serta tingkah laku yang bukan berdasarkan oleh hukum mengenai penyebab dan berakibat. Pada jenis pendekatan ini memiliki tujuan dalam pemahaman terhadap objek. Penggunaan pendekatan jenis kualitatif dimanfaatkan dalam skripsi ini sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman berbagai gejala-gejala yang terjadi pada

¹ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, berbagai hal yang memotivasi, perbuatan, serta beragam hal sejenis lainnya dengan cara holistic serta mendeskripsikan berbentuk ragam kata maupun kebahasaan dengan kontekstual khusus secara alami serta melalui pemanfaatan beragam metode ilmiah.

Penelitian berjenis kualitatif menjadi alat untuk manusia yang memiliki fungsi penetapan fokus dari penelitian, pemilihan informasi dan beragam sumber data, penilaian mutu, menganalisis data, penafsiran serta penarikan simpulan berdasarkan temuan. Pemberi informasi pada penelitian berjenis kualitatif mengalami perkembangan terus-menerus dengan tujuan hingga data yang terkumpul memberikan kepuasan ataupun mencapai kejenuhan. Peneliti sebagai kunci dari instrumen ketika pengumpulan data, yang mengharuskan peneliti untuk langsung turun menuju lapangan disertai keaktifan. Pada pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman suatu kejadian mengenai hal-hal yang dirasakan subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, pendapat, motivasi, perbuatan yang didasari oleh holistik, serta bagaimana pendeskripsian berbagai bentuk kata maupun bahasa, dengan kontekstual khusus secara alami dan pemanfaatan sejumlah metode alami beserta instrumental kunci yakni peneliti tersebut³

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah kerja sama guru Aqidah Akhlak dengan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Akhlakul Karimah kedisiplinan peserta didik.

B. Jenis dan Sumber Data

Secara mendasar penelitian merupakan aktivitas pencarian terhadap data-data, serta data yang wajib dilakukan penggalian didasari oleh sumber-sumber terkait yang digunakan. Sejumlah data yang menjadi rujukan pada penelitian yang dilaksanakan diperoleh melalui beragam sumber yang terdiri atas dua jenis, antara lain di bawah ini.

1. Sumber data primer

Pada sumber data primer didapatkan secara langsung melalui lokasi yakni dengan wawancara terhadap

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 63.

responden.⁴ Jika digunakan wawancara pada tahap ini untuk mengumpulkan data, dengan demikian sumber data inilah yang dikatakan sebagai responden yakni seseorang yang memberikan respon ataupun jawaban-jawaban dari sejumlah pertanyaan mulai dengan pertanyaan yang berbentuk tulisan maupun lisan. Jika yang digunakan metode dengan mengobservasi dengan demikian sumber data berbentuk suatu benda, gerakan ataupun tahapan-tahapan terkait suatu hal, serta apabila digunakan dokumen dengan demikian sumber data berbentuk berkas melakukan pencatatan. Dengan demikian, data primer merupakan data yang perolehannya secara langsung melalui subjek penelitian serta pemanfaatan alat ukur ataupun mengambil data secara langsung dengan subjek yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah Kepala Sekolah, guru serta peserta didik MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang perolehannya lewat pihak lainnya ataupun secara perwakilan, di mana perolehannya melalui subjek penelitiannya. pada umumnya data ini berbentuk data yang didokumentasikan ataupun pelaporan yang sudah disediakan. Sumber data ini memiliki kegunaan untuk menjadi penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat. Pada data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yakni studi kepustakaan yang mempunyai relevansi terhadap penelitian serta hasil dokumentasi dari pihak yang terkait dengan penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban yang berlokasi di Jl. Raya Bangilan-Senori desa Rayung kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban.

⁴ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Jakarta: Buku Seru, 2013), 10.

⁵ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*. 10.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk pengumpulan data menjadi tahap paling memiliki esensial dalam penelitian disebabkan inti dari penelitian bertujuan agar mendapat data-data. Oleh karena itu, tidak cuma didapatkan data melalui pemenuhan standarisasi pada data yang sudah menjadi hal-hal yang ditetapkan. Dalam aktivitas mengumpulkan data pada penelitian bertujuan paling penting yakni mengumpulkan data itu sendiri. Penyusunan instrumental menjadi pekerjaan yang memiliki esensial pada tahapan penelitian, namun pengumpulan data menjadi hal terpenting dibandingkan penyusunan tersebut, khususnya apabila memanfaatkan penggunaan teknik yang rentan dimasuki unsur-unsur yang bersifat subjektifitas. Oleh sebab itu penyusunan instrumental dalam mengumpulkan data wajib dikerjakan dengan keseriusan supaya memperoleh hasil yang tepat didasari oleh kegunaan yakni mengumpulkan variabel yang sesuai. Dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui pengumpulan kepustakaan maupun didasari oleh teori-teori yang mempunyai kerelevanan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti dahulu. Di samping hal tersebut, berbagai informasi-informasi yang terkait dapat dilaksanakan mengumpulkannya bersama penelitian langsung pada lokasi disertai kegiatan pengamatan maupun beragam aktivitas lain yang didasari dengan peraturan sesuai tahap-tahap melaksanakannya.⁶

Adanya cara-cara pengumpulan pada data yang bisa dimanfaatkan di bawah ini yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam metode pengamatan diharuskan berupaya agar mendapat penerimaan menjadi bagian dari partisipan, dikarenakan dalam metode ini membutuhkan kepercayaan dari subjek penelitian dengan kemunculan peneliti di lingkungan sekitar mereka. Mengobservasi tersebut dilaksanakan agar mendapat perolehan sejumlah data mengenai cara menerapkan etika berbisnis secara Islam. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 62.

penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁷

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kerja sama guru Aqidah Akhlak dengan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara sebagai metode mengambil data yang dilaksanakan secara mengajukan pertanyaan terhadap partisipan dengan berhadapan langsung mengenai berbagai hal yang dibutuhkan didasarkan pada fokus dalam penelitian.⁸ Wawancara sebagai suatu tahapan berinteraksi maupun berkomunikasi yang dilaksanakan paling tidak oleh dua individu, didasarkan pada kesediaan serta latar secara alami yang mana perbincangan mengarah kepada acuan hal yang dituju seperti ketetapan melalui prioritas kepercayaan yang menjadi hal pokok pada tahapan pemahaman. Wawancara dengan langsung dilaksanakan oleh seseorang yang berperan menjadi sumber data serta tidak menggunakan perantara, mulai mengenai pribadi hingga berbagai hal yang berkaitan terhadap diri pada proses pengumpulan data yang dibutuhkan, sementara pada wawancara yang tidak langsung dilaksanakan dengan individu melalui permintaan pernyataan-pernyataan mengenai individu lainnya. Wawancara tersebut digunakan jika dalam penelitian diinginkan studi pendahuluan agar ditemukan masalah-masalah yang seharusnya diteliti, serta bila peneliti memiliki keinginan agar mengetahui berbagai hal melalui partisipan lebih dalam serta banyaknya partisipan sedikit ataupun kecil.⁹

Pertanyaan yang akan diajukan tentang kerja sama guru Aqidah Akhlak dengan guru Bimbingan Konseling

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 66.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 72.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 187.

dalam meningkatkan Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pencatatan dari kejadian-kejadian yang telah lalu. Pada dokumen dapat berupa sesuatu yang ditulis, figur atau gambar-gambar, maupun berupa karya monumen oleh individu yang memiliki peran di dalamnya.¹⁰

Pada dokumentasi secara umum terbagi atas dua jenis antara lain di bawah ini:

- a. Dokumentasi pribadi merupakan catatan atau pun rangkuman yang dimiliki individu berupa tulisan mengenai perbuatan, kejadian yang pernah dialami, serta rasa percaya misalnya diary maupun surat-surat yang bersifat pribadi.
- b. Dokumentasi resmi meliputi dokumen-dokumen bagian dalam ataupun kepemilikan dari dalam serta dokumen-dokumen bagian luar ataupun kepemilikan yang berasal dari luar. Dokumen kepemilikan dari dalam dapat berbentuk catatan, pengumuman, perintah, peraturan dari sebuah instansi kemasyarakatan yang dipergunakan bagi pihak internal. Sementara dokumen yang berasal dari luar berisikan materi-materi dengan sifat informatif dan diperoleh melalui sebuah instansi bersifat sosial seperti majalah, surat kabar, keterangan-keterangan, serta berita yang dilakukan penyiaran terhadap publik.¹¹

Di samping mewawancarai serta mengamati, data dari penelitian yang dihasilkan turut dilakukan pengumpulan lewat kajian terhadap dokumentasi. Dokumentasi yang bersifat resmi dan memiliki relevansi terhadap permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Di mana dokumen-dokumen yang dimaksudkan pada penelitian ini yakni berupa dokumentasi, pencatatan-pencatatan, surat kabar, artikel online, serta gambar-gambar yang memiliki hubungan secara langsung terhadap penelitian yang dilakukan yakni mengenai kerja sama guru

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217-219.

Aqidah Akhlak dengan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian terhadap seberapa absah data terkait pada pengujian validitas serta reliabilitas. Pengujian validitas yakni suatu pengujian mengenai seberapa tepat dari data-data yang ada terhadap objek dari penelitian disertai derajat yang diberikan laporan dari pihak yang meneliti.¹² Pada penelitian yang berjenis kualitatif, data-data yang ditemukan bisa disebut memiliki validitas apabila tidak adanya sesuatu yang berbeda dari yang sudah dilaporkan oleh pihak yang meneliti terhadap hal-hal yang benar-benar terjadi dalam objek yang dilakukan penelitian. Sementara reliabilitas sebagai penunjuk seberapa konsisten maupun stabil data-data yang telah ditemukan.¹³ Pada pengujian seberapa absah data untuk penelitian yang berjenis kualitatif terdiri atas beberapa jenis diantaranya:

1. Pengujian derajat kepercayaan

Pada pengujian kredibel data yang dilaksanakan melalui sejumlah metode, di antaranya ialah memperpanjang dalam mengamati, melakukan peningkatan terhadap tekun, penggabungan, menganalisis kasus-kasus yang bersifat negatif, pemanfaatan penggunaan materi sebagai preferensi dan melakukan pengadaan cek member.¹⁴

2. Pengujian keteralihan

Pada pengujian ini adalah pengujian yang menggantikan validitas eksternal pada penelitian berjenis kualitatif. Pada validitas ini dibutuhkan untuk penelitian berjenis kualitatif agar dapat diperoleh penggeneralisasian.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 363.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 97.

3. Pengujian kebergantungan

Pada penelitian dengan jenis kualitatif, pengujian ini dilaksanakan melalui audit dengan semua tahapan-tahapan yang telah dilangsungkan dalam penelitian.¹⁶ Cara yang digunakan dan dilaksanakan dari pihak yang mengaudit yakni secara independen ataupun pihak yang membimbing dalam melakukan audit secara menyeluruh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pihak yang meneliti ketika sedang melaksanakan penelitiannya.

4. Pengujian kepastian

Pada pengujian ini memiliki kemiripan pada pengujian ketergantungan, yang menjadi pengujiannya dilaksanakan dengan cara bersama-sama. Pada pengujian ini artinya melakukan pengujian dari penelitian yang dihasilkan terkait pada tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Apabila penelitian yang dihasilkan sebagai suatu fungsi pada tahapan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dengan demikian penelitian ini sudah mempunyai pemenuhan dari standarisasi kepastian yang telah ditetapkan.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data sebagai suatu tahapan pengaturan dalam sistematika suatu data, melakukan organisasi pada sebuah pola, pengkategorian serta kesatuan penguraian secara mendasar. Sementara Taylor memberikan definisi bahwa teknik dalam menganalisis data menjadi suatu tahapan yang melakukan perincian upaya dengan cara formalitas agar mendapatkan penemuan terhadap topik serta perumusan hipotesis sebagaimana yang telah diusulkan serta menjadi upaya dalam pemberian topik maupun membantu bagi hipotesis yang akan diusulkan.¹⁸

Dalam menganalisis data kualitatif yang memiliki sifat induktif, yakni mengembangkan konseptual yang didasari oleh

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 378.

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 145.

data-data yang telah tersedia, ikut serta pada perancangan dalam penelitian yang memiliki sifat fleksibilitas dan disesuaikan pada konstektual yang dimiliki. Perancangan yang dimaksudkan bukan memiliki sifat kekakuan dengan demikian dapat memberikan kesempatan untuk pihak yang meneliti agar melakukan penyesuaian dirinya terhadap konstektual yang tersedia pada lokasi penelitian.¹⁹

Dalam menganalisis data dengan cara induktif yakni bermula pada kenyataan-kenyataan secara khusus dari gejala-gejala yang bersifat konkret dan diambil melalui penggeneralisasian-penggeneralisasian di mana memiliki sifat pada umumnya.²⁰

Pada penelitian yang dilakukan ini, untuk menganalisis data memanfaatkan penggunaan teknik menganalisis data yang berjenis kualitatif yakni menganalisis data melalui pemanfaatan bentuk-bentuk dari kata maupun kalimat yang terpisahkan berdasarkan pengkategorian yang telah tersedia agar dapat diperoleh suatu pernyataan-pernyataan berupa informasi dengan kejelasan dan diperinci.²¹ Dalam menganalisis data pada penelitian yang berjenis kualitatif dilaksanakan semenjak belum masuk pada lokasi penelitian, ketika berada pada lokasi penelitian serta sesudah analisis di lokasi penelitian telah diselesaikan. Akan tetapi, pada penelitian, untuk menganalisis data terfokus ketika tahapan pada saat berada di lokasi penelitian sekaligus ketika sedang mengumpulkan data-data.²²

Ketika melakukan analisis data saat berada pada lokasi penelitian, digunakan model menganalisis Miles dan Huberman. Miles dan huberman memaparkan jika kegiatan ketika menganalisis data yang berjenis kualitatif dilaksanakan dengan cara berinteraksi serta dilangsungkan dengan cara kontinu hingga selesai, dengan demikian data telah terpenuhi. Kegiatan menganalisis data pada penelitian yang akan

¹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 42.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90.

dilaksanakan di antaranya ialah mereduksi data, menampilkan data, dan menyimpulkan ataupun verifikasi.²³

Dalam mereduksi data artinya membuat rangkuman, menentukan pilihan terhadap perihal-perihal yang bersifat inti, terfokus dengan perihal-perihal yang memiliki kepentingan, dilakukan pencarian terhadap topik maupun pola serta mengabaikan sesuatu yang tidak diperlukan. Maka dari itu dapat memberi penggambaran dengan kejelasan tentang data-data yang mengandung kebenaran serta memudahkan bagi peneliti untuk melaksanakan aktivitas untuk mengumpulkan data-data lebih lanjut.²⁴

Pada perihal ini dirangkum beberapa perihal yang nantinya dilakukan penelitian yakni tentang kerja sama guru Aqidah Akhlak dengan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Akhlakul Karimah dan Kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs ASSALAM Bangilan Tuban, sehingga ketika masuk lapangan dapat dimudahkan ketika melaksanakan penelitian dikarenakan telah memiliki materi yang menjadi bahan untuk dilakukan penelitian.

Menampilkan data-data. Pada penelitian yang dilakukan data nantinya tersajikan berbentuk kalimat, penguraian secara singkat, bagan-bagan, kaitan, dari beberapa pengkategorian serta berbagai hal sejenis lainnya. Melalui menampilkan data-data, dengan demikian dapat memberi kemudahan dalam pemahaman hal-hal yang akan terjadi serta perencanaan pekerjaan lebih lanjut didasari oleh hal-hal yang sudah didapatkan sebagai pemahaman sebelumnya.²⁵

Dalam menarik suatu kesimpulan kemudian memverifikasi. Kesimpulan sejak awal yang disampaikan masih memiliki sifat hanya sementara saja, dapat mengalami perubahan jika masih tidak didapatkan pembuktian yang memberikan dukungan secara kuat ketika tahapan mengumpulkan data lebih lanjut. Kesimpulan yang dipaparkan ketika tahapan pertama diberikan dukungan dengan pembuktian yang disertai oleh validitas serta konsistensi sewaktu peneliti menuju pada lokasi penelitian dalam aktivitas

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

pengumpulan data-data, dengan demikian kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang mengandung kredibilitas.²⁶



²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.